

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi yang berkembang saat ini sangat pesat belum pernah terjadi sebelumnya dalam menciptakan revolusi baru berupa migrasi sistem manual ke sistem kerja berbasis komputer. Sistem berbasis komputer tentu sangat dibutuhkan dalam organisasi atau tempat kerja untuk menjadikan satu, menyimpan dan mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan perencanaan strategi atau melakukan pengambilan keputusan. penggunaan teknologi di bidang pendidikan mulai ditingkatkan. Pengelolaan Data secara manual tidak dijamin aman dan memakan waktu yang lama untuk dilaporkan, karena dapat rusak dan hilang.

Kepala sekolah harus memiliki enam standar sasaran kerja: manajerial, kewirausahaan, supervise guru dan PTK, tugas tambahan, PKB, kegiatan penunjang. Oleh karena itu, agar evaluasi yang diberikan benar-benar mengukur kinerja, penelitian tentang pengembangan sistem evaluasi kinerja dasar sangat penting karena dibutuhkan sebagai pemimpin di sekolah. Sistem penilaian kinerja kepala sekolah saat ini masih bersifat manual memakan waktu yang lama, keakuratannya diragukan karena kemungkinan terjadi kesalahan juga sangat besar. Keamanan data tidak terjamin dan pelaporan memakan waktu lama, karena data dapat rusak dan hilang sekaligus. Menggunakan sistem informasi evaluasi kinerja kepala sekolah Tingkat Kota berbasis web bertujuan untuk mendukung proses penilaian kinerja kepala sekolah lebih cepat dan akurat, serta mengurangi resiko hilangnya data yang tersimpan, dan di pastikan bahwa masalah yang sejauh ini diselesaikan dengan benar.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini terdapat rumusan masalah dari pembahasan sebelumnya:

1. Bagaimana membangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah SMK Berbasis Web dengan menggunakan Metode waterfall?
2. Bagaimana cara kerja Sistem Informasi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Tingkat Kota Berbasis Web?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, batasan masalah dari sistem informasi yang dibuat sebagai berikut:

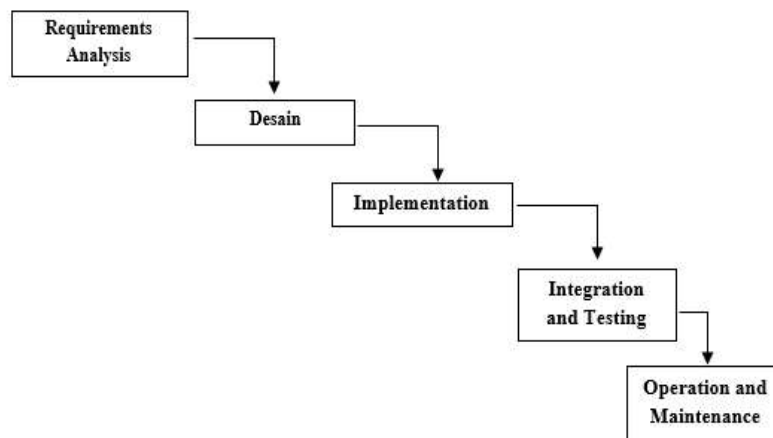
1. Sistem ini digunakan hanya untuk penilaian kinerja kepala sekolah
2. Sistem ini menampilkan input profil kepala sekolah serta profil sekolah yang akan dinilai
3. Sistem ini dapat menampilkan kriteria kepala sekolah yang dinilai

1.4 Tujuan dan Manfaat.

Adapun harapan dari observasi antara lain memberikan keringanan dalam melaksanakan penilaian kinerja kepala sekolah dan menghasilkan aplikasi penilaian yang valid, *reliable*, dan praktis.

1.5 Metodologi Penelitian

Perancangan pemodelan sistem informasi ini menggunakan metode waterfall. Metode ini meliputi Requirement *Analysis*, *Design*, eksekusi, integrasi dan pengujian, aktivitas dan pemeliharaan. Berikut metode waterfall pada gambar 1.1:



Gambar 1. 1 Metode Waterfall

1. Requirement analysis

Pada bagian kebutuhan aplikasi yang diharapkan dibedah dengan sengaja dan ditulis dalam catatan tertentu yang diisi sebagai alasan untuk setiap pergantian peristiwa kedepannya. Ini akan menghasilkan catatan prasyarat yang menjadi acuan apa yang harus dilakukan aplikasi, tetapi harus diselesaikan.

2. *Design*

Tahapan selanjutnya adalah membuat konfigurasi aplikasi sebelum masuk ke sistem coding. Motivasi di balik tahap ini adalah untuk memiliki gambaran yang jelas tentang tampilan dan titik koneksi produk yang kemudian dieksekusi oleh kelompok insinyur perangkat lunak. Untuk siklus ini, berpusat di sekitar struktur informasi bangunan, rekayasa pemrograman, rencana antarmuka, hingga rencana elemen interior dan luar dari setiap perhitungan prosedural.

3. *Implementation*

Pada tahap *improvement* biasanya dipartisi menjadi 3 kelompok yang memiliki tugas yang berbeda-beda. Pertama ada *front end*, *back end* (untuk sisi server), dan *full stack* (campuran antara *front end* dan *back end*). Selanjutnya pada tahap ini juga dilakukan penilaian yang lebih mendalam terhadap modul-modul yang telah dibuat, terlepas dari apakah sudah berjalan sebagaimana mestinya.

4. *Integration dan Testing*

Tahap keempat, masuk selama waktu yang dihabiskan koordinasi dan pengujian kerangka kerja. Setelah proses rekonsiliasi framework selesai, tahap selanjutnya adalah memasuki pengujian modul. Artinya untuk melihat apakah produk sudah sesuai rencana, dan kegunaan aplikasi berjalan dengan baik atau tidak. Sehingga dengan adanya tahap testing dapat mencegah kesalahan, bug, atau blunder pada program sebelum memasuki tahap pembuatan.

5. *Operation dan Maintenance*

Tahap terakhir dari teknik cascade adalah aktivitas dan peningkatan aplikasi. Setelah pengujian kerangka, ia akan memasuki tahap item dan menggunakan produk oleh klien (klien). Untuk siklus dukungan, ini memungkinkan insinyur untuk melakukan peningkatan ke kesalahan yang dilacak dalam aplikasi setelah digunakan oleh klien.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Penilaian Kepala Sekolah SMK Berbasis Web” dapat diuraikan sebagai berikut:

BABI : PENDAHULUAN

- Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
Berisi landasan teori dan kajian pustaka yang didalamnya terdapat penelitian terdahulu dan dijadikan sebagai acuan dalam proses pemecahan masalah.
- BAB III : ANALISIS SISTEM**
Berisi rancangan dan hasil pengumpulan informasi, pengolahan serta analisis yang sudah dicoba.
- BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**
Berisi hasil riset dan ulasan pengumpulan informasi, pengolahan serta analisis yang sudah dicoba.
- BAB V : PENUTUP**
Berisi kesimpulan hasil rangkuman dari segala isi yang sudah dibahas serta saran untuk pengembangan sistem yang dibuat